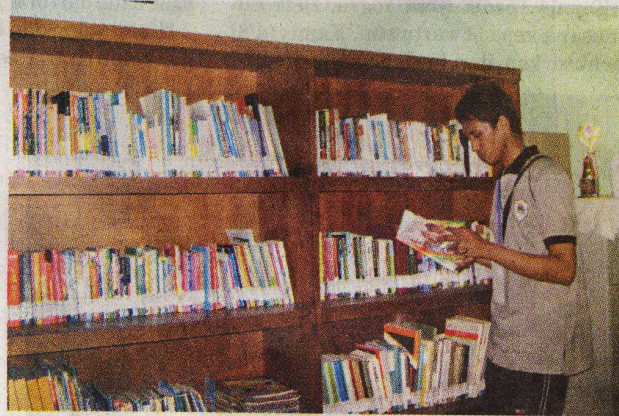




## Mengisi Ramadan di Perpustakaan Masjid

**MASJID** tak hanya berfungsi sebagai tempat salat saja tapi juga bisa menjadi tempat memberdayakan umat Islam. Salah satunya dengan mengembangkan perpustakaan di masjid yang bisa menjadi pusat informasi. Di bulan Ramadan seperti ini dimanfaatkan warga untuk mengisi waktu dengan membaca sembari menunggu waktu berbuka puasa.

Hal ini yang dikembangkan perpustakaan Nurul Fajri yang berada di kompleks Masjid Nurul Fajri, Kampung Sangrahan, Kelurahan Semaki, Kecamatan Umbulharjo. Perpustakaan ini memiliki 500 koleksi buku terdiri dari buku agama, filsafat, akademik, buku pelajaran hingga buku anak-anak. Ke depan, perpustakaan yang berdiri sejak tahun 1995 ini akan dikembangkan dengan sistem komputerisasi untuk pengelolaannya dan akan dilengkapi hotspot untuk menambah kenyamanan pengunjung perpustakaan.



KR-Anik Puspitosari

### **Koleksi buku di Perpustakaan Nurul Fajri Kampung Sangrahan Semaki.**

"Perpustakaan ini buka setiap hari dari pagi sampai malam, di bulan Ramadan ini jam buka kami sesuaikan dengan kegiatan di masjid yang cukup padat. Kalau siang apalagi liburan cukup ramai dimanfaatkan warga untuk mengisi waktu di siang hari," kata Pengelola perpustakaan Nurul Fajri, Andi Amirudin dihubungi *KR*, Rabu (3/8).

Dengan hadirnya perpustakaan ini kegiatan di masjid

Nurul Fajri juga kian menjadi ramai. Biasanya setelah melaksanakan salat atau sembari menunggu waktu salat, warga mampir di perpustakaan untuk membaca buku. Jika masih belum selesai membaca, bisa dipinjam untuk dibawa pulang bagi yang sudah menjadi anggota.

"Kami ada 8 orang pengurus dari remaja masjid yang bergantian melayani pengunjung."  
**(Nik) - c**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kelurahan Semaki			
4. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 16 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005